



LPKA

LEMBAGA
PENGEMBANGAN
KEMAHASISWAAN & ALUMNI

PANDUAN LAYANAN PENALARAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

NOMOR : 333 TAHUN 1445 H/2023 M

TENTANG

**PANDUAN LAYANAN PENALARAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

- Menimbang** : a. Bahwa untuk Membudayakan sikap ilmiah, nalar kreatif daya kritis dan meningkatkan daya saing akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Pimpinan Nomor; 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi.
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
8. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.
- Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 25 Juli 2023.

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Panduan Layanan Penalaran Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

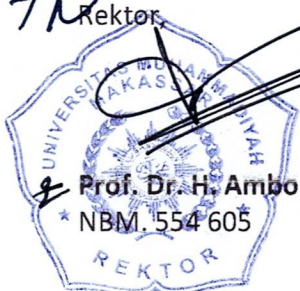
JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR

Makassar, 11 Shafar 1445 H

28 Agustus 2023 M


Rektor


Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Lembaga
4. Arsip

1. Pengembangan Kemampuan Penalaran

a. Pengertian

Pengembangan penalaran mahasiswa dilakukan dengan menciptakan iklim akademik yang baik dalam aktivitas kemahasiswaan Unismuh Makassar. Iklim akademik ini dibentuk dengan memberikan ruang diskusi akademik yang bebas dan bertanggungjawab bagi mahasiswa. Meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa, asisten dosen, riset-riset mahasiswa dosen, interaksi mahasiswa-mahasiswa, studi- studi klub, kelompok penelitian. Selain itu, mahasiswa diberikan dukungan berupapendampingan dan pendanaan untuk berkompetisi secara akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

b. Tujuan

Pembinaan dan pengembangan kegiatan ilmiah mahasiswa bertujuan untuk:

- 1)** Membudayakan sikap ilmiah, nalar kreatif, daya kritis sebagai ciri komunitas akademik dan wujud masyarakat terpelajar; dan,
- 2)** Meningkatkan daya saing akademik mahasiswa untuk dapat berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.

c. Program Pengembangan yang di rumuskan Devisi Minat dan Bakat LPKA

Pengembangan kegiatan ilmiah mahasiswa dicapai dengan berbagai bentuk kegiatan, untuk itu kegiatan ilmiah mahasiswa bisa terdiri atas kegiatan penelitian, forum-forum ilmiah, penulisan karya ilmiah populer, penerbitan, program kreativitas, serta kegiatan ilmiah gabungan.

1) Kegiatan Penelitian

Penelitian adalah aktivitas yang memanfaatkan metode ilmiah untuk menemukan temuan empiris. Kesadaran pengelola perguruan tinggi dan pemerintah untuk peningkatan produktivitas mahasiswa dalam bidang penelitian telah meningkat pesat. Awalnya kegiatan yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini terbatas hanya pada dosen dan peneliti. Berbagai kompetisi penelitian mahasiswa telah menjadi kalender tetap. Hampir semua paket penelitian yang ditawarkan wajib adanya pembimbingan oleh dosen atau peneliti. Salah

satunya Penelitian Kemitraan (dosen-mahasiswa), dimana Unismuh menawarkan paket penelitian bagi dosen yang wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitiannya. Ditawarkan setiap tahun dengan bantuan dana. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman penelitian atau meningkatkan kemampuan penelitiannya dalam program ini. Informasi lengkap tentang pelaksanaan program ini tersedia di LP3M dan Lembaga Kerjasama untuk kegiatan daya saing internasional.

2) Program Kreativitas Mahasiswa

Program ini merupakan paket program yang pelaksanaannya sepenuhnya dilakukan oleh Kemenristek DIKTI Dirjen Belmawa. Dalam pelaksanaannya, PKM terdiri dari PKM Internal yang diselenggarakan oleh internal Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mencapai target penilaian dari dewan juri Kemendikbud DIKTI Dirjen Belmawa, dan PKM Kemendikbud DIKTI DirjenBelmawa yang penilaiannya sepenuhnya berada pada dewan juri Kemendikbud DIKTI Dirjen Belmawa. Persyaratan dan keputusan pemenang mutlak ditentukan oleh tim penilai dari Dirjen Belmawa. Misi PKM adalah untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang baik. Tujuan PKM adalah untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerjasama tim, maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu masing-masing. Ada tujuh jenis kegiatan yang ditawarkan di dalam Program Kreativitas Mahasiswa yaitu :

- (1) PKM Penelitian. Merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan isu terkini, misalnya mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, pengembangan metode pembelajaran,

inventarisasi atau eksplorasi sumber daya, modifikasi produk, identifikasi dan pengujian khasiat senyawa kimia bahan alam, atau merumuskan teknik pemasaran. PKM-P juga dapat berbentuk upaya pemecahan masalah humaniora, misalnya, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara daerah di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan, atau faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat daerah dan hal-hal yang berkaitan dengan kearifan lokal.

- (2) PKM Kewirausahaan. Merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasukipasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
- (3) PKM Pengabdian Masyarakat. Merupakan program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam proposal program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran.
- (4) PKM Penerapan Teknologi. Merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi), menengah atau bahkan berskala besar, yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan

sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif, misalnya: pedagang, penjual jasa dan sebagainya. PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.

- (5) PKM Karsa Cipta. Merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagipihak lain.
- (6) PKM Artikel Ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan kelompok dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
- (7) PKM Gagasan Tertulis. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan visioner kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan dapat mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi sistem yang berjangka panjang berdasarkan hasil karya pikir yang cerdas dan implementatif.
- (8) PKM Gagasan Futuristik Konstruktif. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya yang dituangkan dalam bentuk konten video.

3) Seminar, diskusi, workshop, talkshow, dan jenis-jenis forum ilmiah lainnya

Forum ilmiah ini dimaksudkan untuk melatih mahasiswa mengelola forum ilmiah dalam rangka memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu. Forum ini dapat diselenggarakan pada tingkat universitas,

fakultas, jurusan, atau program studi. Bentuk forum ilmiah tersebut antara lain:

- a) Simposium, diselenggarakan untuk menyajikan ide, gagasan, pemikiran dari sudut pandang yang berbeda-beda. Acara ini melibatkan lebih dari satu pembicara.
- b) Konvensi, pertemuan resmi sebuah organisasi. Ada sidang umum dan komisi, termasuk juga pemungutan suara.
- c) Lokakarya, ditujukan untuk melatih, memperoleh informasi, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Ada sidang umum atau kelompok, ada pelatih.
- d) Seminar, ditujukan untuk berbagi ide dan pengalaman dari para ahli.
- e) Workshop
- f) Konferensi

4) Penerbitan dan penulisan karya ilmiah populer

Penerbitan sebagai wujud tradisi menulis merupakan indikator penting bagi perguruan tinggi yang bermutu. Bahkan seberapa banyak tulisan dosen atau peneliti yang dikutip oleh penulis jurnal ilmiah telah disepakati secara internasional untuk mengukur mutu perguruan tinggi (*citation index*). Universitas Muhammadiyah Makassar memfasilitasi tumbuhnya budaya menulis mahasiswa sebagai wujud ekspresi komunitas ilmiah.

5) Kompetisi Ilmiah

Partisipasi dalam Kompetisi Ilmiah yang diadakan oleh Kemendikbud dan/atau lembaga pemerintah lainnya, seperti Komurindo (Kontes Muatan Roket Indonesia), Kontes Balon Udara, Kontes Robot Indonesia, Kontes Kincir Angin, dan kompetisi lainnya yang dapat diakses melalui website Kemenristekdikti. Selain mengikuti berbagai kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, Universitas Muhammadiyah Makassar juga menyelenggarakan kompetisi ilmiah secara mandiri.

6) Kelompok Studi

Kelompok Studi adalah suatu peminatan pada bidang tertentu. Misal : Kelompok Studi Pecinta Kebudayaan Islam, Kelompok Studi Healthpreneurship, Kelompok Studi Robotik, dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan akan meningkatkan iklim akademis pada mahasiswa. Dalam pembinaan organisasinya, kelompok studi dibawah koordinasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dengan pembinaan langsung dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dengan dibantu oleh pengurus Prodi.

7) Pendampingan Pengajuan Hak Atas Kekayaan Intelektual

(HAKI) Pengajuan HAKI bagi mahasiswa dimaksudkan untuk mematenkan hak intelektual yang dibentuk atau dibuat oleh mahasiswa dengan bimbingan langsung dari dosen maupun dari lembaga penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat.

2. Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

a. Pengertian

Minat merupakan dorongan-dorongan psikis atau motif dan fisik yang menyebabkan seseorang merasa senang terhadap segala sesuatu yang memang diminatinya. Minat juga menggambarkan citra estetik terhadap selera yang kemudian menjadi bagian dari pribadi setiap orang. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang terhadap bidang atau kegiatan tertentu, yang satu orang dengan yang lainnya dapat berbeda. Jadi bakat akan menjadi prestasi jika terjadi adanya proses pengembangan yang terarah.

Minat maupun bakat merupakan kebutuhan psikis dan fisik yang perlu dipenuhi, sehingga memerlukan pola pembinaan serta pengarahan agar menjadi potensi positif guna menunjang prestasi mahasiswa. Minat dan bakat mahasiswa dapat terwujud melalui permainan peran. Permainan peran yaitu semacam peran sosial yang mendorong munculnya kegembiraan ketika mahasiswa memainkan peranan tertentu dengan baik. Pembinaan bidang minat dan bakat merupakan suatu upaya membangun kondisi mahasiswa secara kondusif agar dapat mengembangkan potensi-potensi

diri, memperoleh dorongan atau motivasi dari lingkungan sosialnya, sehingga dapat memacu prestasi diri. Sisi lain aktivitas tersebut dikondisikan agar mahasiswa belajar berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan minat dan bakat mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan daya kreasi mahasiswa yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam.
- 2) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap bidang atau kegiatan tertentu untuk dapat berprestasi.
- 3) Meningkatkan jiwa patriotisme dan cinta tanah air sebagai bagian dari keimanan muslim.
- 4) Meningkatkan jiwa pengabdian pada masyarakat di kalangan mahasiswa.
- 5) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Islam.

c. Realisasi

Realisasi pembinaan dan pengembangan minat dan bakat disalurkan melalui berbagai bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dikelompokkan dalam 11 Unik Kegiatan Mahasiswa.